

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DENGAN HASIL BELAJAR
PENJASORKES SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 04 KOTO
TUO SULIT AIR KECAMATAN X KOTO DI ATAS
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh

**ROLY FENANDA
NIM. 14857**

**PROGRAN STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

ROLY FENANDA, NIM. 14857. Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kec. X Koto Diatas Kab. Solok.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kecamatan X Koto Di Atas Kabupaten Solok. Tentang tinjauan kemampuan motorik dan hasil belajar penjasorkes, ditemukan kenyataan bahwa kurangnya pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang berminat dan bersemangatnya dalam pembelajaran dan siswa kurang mampu melakukan kegiatan yang telah diinstruksikan guru penjasorkes. Selain itu juga dilihat dari rendahnya hasil rapor semester 1 tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian korelasional. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah 131 siswa SD Negeri 04 Koto Tuo. Sampel diambil dengan persentase 30% dari seluruh jumlah populasi siswa perkelas dan total sampel adalah 39 orang. Pengambilan Data Menggunakan Tes Kemampuan Motorik Berupa, Tes terdiri dari: 1).Lempar Bola Basket (*Basket Ball Throw*), 2).Lari cepat 4 Detik (*4Second Dash*), 3).Passing Bola Ke Dinding (*Wall Pass*), 4).Lompat Jauh Tanpa Awalan (*Broad Jump*). Analisis data dilakukan dengan dengan menggunakan teknik korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Berdasarkan hasil penelitan yang di dapat dari masing masing variabel dapat dijelaskan bahwa Terdapat hubungan yang berarti antara Kemampuan Motorik terhadap Hasil Belajar dengan kontribusi sebesar 25,3%.

Kata Kunci: Koontribusi, Kemampuan Motorik dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohiim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, karunia dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kec. X Koto Diatas kab. Solok**”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang ditujukan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisn tesis ini tidak lepas dari sumbangan pemikiran, bimbingan serta motivasi berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor beserta staf Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Arsil., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yulifri, M. Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan sekaligus Tim Penguji yang senantiasa mendorong, mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai pembimbing I dan Drs. Nirwandi,M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, kesempatan, dorongan, semangat dan bimbingan penyelesaian skripsi ini. Semoga kesehatan dan kemuliaan selalu Allah SWT berikan dan limpahkan kepada Bapak sekeluarga.
5. Drs. Edwarsyah, M. Kes., Drs. Qalbi Amra, M. Pd. selaku dosen penguji yang telah memebrikan saran dan tanggapan yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, Khususnya para dosen Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.
7. Kepala Sekolah SD Negeri 4 Koto Tuo Sulit Air dan siswa kelas V yang telah menerima dan bersedia memberikan data serta dijadikan tempat penelitian yang penulis lakukan.
8. Kepada kedua orang tua yang tanpa henti-hentinya memberikan motivasi, sokongan baik itu material maupun spritual.
9. Rekan-rekan seangkatan dan seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan keiklasan dan ketulusan hati menjadi amal saleh dan di redhoi Allah SWT. Mudah-mudahan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan wawasan keilmuan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan. Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak selalu penulis harapkan. Amin ya rabbal alamin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Menelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	8
1. Kemampuan Motorik.....	8
2. Hasil Belajar PenjasOrkes	13
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis Penelitian	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	23
E .Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	36
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	41
C. Pengujian Hipotesis.....	42
D. Pembahasan.....	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA.....	49
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GARAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Histogram Data Kemampuan Motorik.....	36
Grafik 2 : Histogram Data Hasil Belajar siswa.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20
2. Lempar Bola Basket (Basket Ball Throw).....	26
3. Lari Cepat 4 Detik (4 Second Dash).....	27
4. Passing Bola Ke Dinding (Wall Pass).....	28
5. Lompat Tanpa Awalan (Broad Jump).....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini perkembangan dan kemajuaan Ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan perubahan-perubahan diberbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk perubahan dalam bidang pendidikan olahraga. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi para pakar olahraga banyak menemukan temu-temuan baru, baik dari segi praktek maupun teori tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khusus untuk olahraga disebut dengan nama mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang bertujuan untuk membina dan meningkatkan kesegaran jasmani.

Hal ini sesuai dengan UUD Republik Indonesia tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) dalam Bab 2 pasal 4 (2005: 82) bahwa:

“Pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan kesehatan dan kebugaran, peningkatan prestasi dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan serta perubahan kehidupan nasional dan global memerlukan sistem pembinaan olahraga untuk mencapai prestasi tersebut”.

Berdasarkan kutipan di atas terlihat bahwa pembangunan dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diselenggarakan di sekolah pada semua jenjang pendidikan adalah untuk pembinaan dan pengembangan olahraga nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kecamatan X Koto Di Atas Kabupaten Solok . tentang tinjauan kemampuan motorik dan hasil belajar penjasorkes ,ditemukan kenyataan bahwa kurangnya pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang berminat dan bersemangatnya dalam pembelajaran dan siswa kurang mampu melakukan kegiatan yang telah diinstruksikan guru penjasorkes. Selain itu juga dilihat dari rendahnya hasil rapor semester II tahun ajaran 2011/2012 dimana 16 orang putra dan putri 10 orang berasal dari kelas V, nilai hasil belajarnya masih tergolong rendah. Ini terlihat dari nilai rata-rata kelas V 6.42 karena nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan = 7.00 berarti siswa anak kelas V harus di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Kesegaran jasmani memiliki peran penting dalam kegiatan sehari-hari siswa, karena kesegaran jasmani yang baik sangat diperlukan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah dalam pencapaian kualitas diri serta kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kecamatan X Koto Di Atas Kabupaten Solok, merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang bergerak

dalam berbagai bidang dasar keilmuan di antaranya olahraga dan kesehatan, sekolah ini selalu tanggap dengan perkembangan dunia olahraga dan pendidikan jasmani. Mulai dari kelas I (satu) sampai kelas VI (enam) dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sesuai dengan ketentuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang bertujuan untuk:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran terampil serta memiliki sikap yang positif (BSNP. 2006: 703).

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diterapkan di sekolah

dasar bertujuan untuk pertumbuhan pola hidup sehat, perkembangan peserta didik secara wajar dan normal serta untuk membina dan meningkatkan kesegaran jasmani.

Berbagai aktivitas jasmani dan olahraga diberikan kepada siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Kesehatan dimaksud yaitu permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan diri, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas di air, pendidikan luar sekolah, serta kesehatan. Dengan demikian jelas bahwa siswa yang telah mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kesegaran jasmaninya.

Pengembangan kesegaran jasmani dalam pendidikan diberikan sejak usia dini di bangku sekolah dasar melalui pendidikan jasmani. Menurut Standar Kompetensi Mata Pelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan serta sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional (Depdiknas, 2003: 1).

Kesegaran jasmani memiliki peran penting dalam kegiatan sehari-hari siswa karena kesegaran jasmani yang baik diperlukan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah dan untuk meningkatkan kualitas diri serta kemampuan dalam keterampilan yang dimiliki.

Dari hasil observasi tersebut, penulis menduga rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor antara:

1. Kemampuan motorik

2. Keterampilan gerak
3. Status gizi

Untuk itu perlu adanya penelitian, sehingga dapat di peroleh data dan informasi yang akurat dari keterkaitan antar variabel baik secara langsung atau tidak langsung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik
2. Keterampilan gerak
3. Status Gizi
4. Kurikulum
5. Metode pembelajaran
6. Lingkungan belajar
7. Media pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Banyak permasalahan dalam hasil belajar yang perlu di ungkapkan dalam penelitian ini namun mengingatkan berbagai keterbatasan, maka penelitian ini di batasi masalah pada kemampuan motorik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan masalah diatas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian, yaitu “Apakah ada hubungan kemampuan motorik dan hasil belajar penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok?”.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.
2. Melihat hasil belajar penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.
3. Mengetahui berapa besar hubungan kemampuan motorik terhadap hasil belajar penjasorkes Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata I (Sarjana Pendidikan) Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Siswa dalam upaya meningkatkan kesegaran jasmani dan hasil belajar pada Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

3. Guru sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.
4. Mahasiswa sebagai bahan referensi pada perpustakaan FIK dan Perpustakaan UNP.
5. Peneliti selanjutnya sebagai pedoman dan acuan untuk penelitian olahraga dan kesegaran jasmani pada masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Motorik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel Hasil Belajar. Hal ini berarti bahwa Kemampuan Motorik mempunyai hubungan prediktif dengan Hasil Belajar dengan koefisien korelasi 0,503 dan koefisien determinasi 0,253.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada BAB IV, berikut dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang berarti antara Kemampuan Motorik terhadap Hasil Belajar dengan kontribusi sebesar 25,3%.
3. Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kontribusi yang berpengaruh sekali terhadap Hasil Belajar adalah Kemampuan Motorik. Hal ini berarti, semakin meningkat Kemampuan Motorik yang semakin baik maka Hasil Belajar akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya jika Kemampuan Motorik rendah maka akan menyebabkan menurunnya Hasil Belajar. Oleh karena itu Kemampuan Motorik harus ditingkatkan sehingga Hasil Belajar menjadi lebih baik.

B. Saran

Beberapa saran yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Kepada siswa, untuk meningkatkan kemampuan motorik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk dapat melihat faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap Hasil Belajar selain penelitian yang telah peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil. (2009). *Tes Pengukuran dan Evaluasi*. Padang: Sukabina offset.
- Ahadi, Muchtar (1989). *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. FPOK IKIP
Asril (1999). *Pembinaan Kondisi Fisik*. FIK UNP
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jilid 1. Jakarta : Bimatama Raya.
- Darwia. (1992). *Pembinaan Kondisi Pisik dan Olahraga*, Jakarta, Depdikbud
- Depdiknas (2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi* L UNP Dirjen
Dikdasmen (2006). *Pedium Pengembangan Silabus Penjas SD* Hadi
(1993). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Melton Putra.
- Depdikbud. (1993). *Hasil Belajar Dipengaruhi Oleh Faktor Eksternal Dan Internal*. Jakarta: Depdikbud.
- Kemenegpora. (2005). Dirjen Pemuda Dan Olahraga; *Pentingnya Kesegaran Jasmani Bagi Pelajar*. Jakarta: Dirjen Olahraga.
- Lutan, R. Hartono & Tomoliyus (2001). *Pendidikan Kebugaran Sepanjang Hayat*. Jakarta. Direktorat Jendral Olahraga, Depdiknas.
- Said, Hasnan (1982). *Menuju Hidup Sehat dan Segar*. Jakarta : PN Balai Pustaka
- Sharkey, Brian J (2003). *Kebugaran dan Kesehatan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarno SP. 1992. *Pendidikan Kesegaran Jasmani*. _____. Depdikbud
- Sudjana (1992). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Sukmadinata (2003), *Landasan Psikologi proses Pendidikan*, Bandung, PT.